

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS)

SESI 2 : KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM MENINGKATKAN

INTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL

DI RSJ PROF. DR. M . ILDREM MEDAN



ANGELICA AURA PANJAITAN

P07520122047

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

PRODI D III KEPERAWATAN MEDAN

TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS) SESI 2 : KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ PROF. DR. M . ILDREM MEDAN

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep) pada Program Studi
D-III Keperawatan Medan Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



ANGELICA AURA PANJAITAN

P07520122047

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN MEDAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS)
SESI 2 : KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM MENINGKATKAN
INTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL
DI RSJ PROF. DR. M . ILDREM MEDAN**

Diusulkan Oleh

ANGELICA AURA PANJAITAN

P07520122047

Telah disetujui diprodi D-III Keperawatan Medan

Pada tanggal 17 Juni 2025

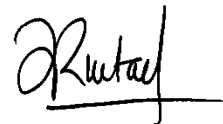
Pembimbing Utama



(Afniwati, S.Kep, Ns, M.Kes)

NIP: 196610101989032002

Pembimbing Pendamping



(Surita Ginting, SKM, M.Kes)

NIP: 196105202000032001

Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Medan



(Masnila S. Pd, S. Kep, NS, M. Pd)

NIP. 197011301993032013

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS)
SESI 2 : KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM MENINGKATKAN
INTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL
DI RSJ PROF. DR. M . ILDREM MEDAN

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

ANGELICA AURA PANJAITAN

P07520122047

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

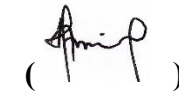
Pada tanggal 17 Juni 2025

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji : Afniwati S.Kep, Ns, M.Kes

()

2. Penguji I : Dr. Amira P S Tarigan, S.Kes, Ns, M.Kes

()

3. Penguji II : Dr. Johani Dewita Nst, SKM, M.Kes

()

Medan 17 Juni 2025

Mengetahui

Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Medan



Masnila S. Pd, S. Kep, NS, M. Pd

NIP. 197011301993032013

PERTANYAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Angelica Aura Panjaitan

NIM : P07520122047

Program Studi : D-III Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

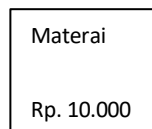
Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan

Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

**PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS)
SESI 2 : KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM MENINGKATKAN
INTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL
DI RSJ PROF. DR. M . ILDREM MEDAN**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 17 Juni 2025



Angelica Aura Panjaitan

P07520122047



BIODATA PENULIS

Nama : Angelica Aura Panjaitan
Tempat/Tgl lahir : Siboras, 28 Januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat Rumah : Siboras Dusun 1
Nomor HP : 085763309688

RIWAYAT PENDIDIKAN

1.SD : SD Siboras 1 Silima Pungga-Pungga
2.SLTP : SMP N 1 Parongil Silima Pungga-Pungga
3.SLTA : SMA N 1 Parongil Silima Pungga-Pungga

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS) SESI 2 : KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ PROF. DR. M . ILDREM MEDAN

Angelica Aura Panjaitan¹ Afniwati S.Kep, Ns, M.Kep², Surita Ginting SKM,M.Kes³
Kementrian Kesehatan Politeknik Kesehatan Medan
Email: Angelicapanjaitan28@gmail.com

Latar Belakang : Isolasi sosial merupakan gangguan perilaku yang ditandai dengan menarik diri dari interaksi sosial, dan sering ditemukan pada pasien dengan gangguan jiwa. Salah satu terapi yang digunakan untuk mengatasi kondisi ini adalah Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) sesi 2 yang berfokus pada kemampuan berkenalan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan TAKS sesi 2 dalam meningkatkan kemampuan berkenalan dan interaksi sosial pada pasien isolasi sosial. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. **Sampel :** Penelitian dilakukan di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan terhadap dua pasien yang mengalami isolasi sosial, masing-masing menunjukkan gejala menarik diri, tidak melakukan kontak mata, dan kurang responsif. Intervensi diberikan selama 7 hari dalam dua minggu secara bertahap dengan durasi 45 menit per sesi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar observasi kemampuan berkenalan dan interaksi sosial. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan verbal dan nonverbal kedua pasien, serta peningkatan skor interaksi sosial dari kategori kurang menjadi sangat baik. **Kesimpulan :** Temuan ini membuktikan bahwa TAKS sesi 2 efektif dalam meningkatkan kemampuan berkenalan dan membangun interaksi sosial pada pasien isolasi sosial. Diharapkan intervensi ini dapat diterapkan secara rutin untuk mendukung pemulihan pasien dengan gangguan jiwa.

Kata kunci: Isolasi Sosial, TAKS Sesi 2, Kemampuan Berkenalan, Interaksi Sosial.

ABSTRACT
APPLICATION OF GROUP ACTIVITY THERAPY (GAT) SOCIALIZATION
SESSION 2: THE ABILITY TO INTRODUCE ONESELF IN IMPROVING
SOCIAL INTERACTION FOR PATIENTS WITH SOCIAL ISOLATION AT
PROF. DR. M. ILDREM MENTAL HOSPITAL, MEDAN

Angelica Aura Panjaitan¹ Afniwati S.Kep, Ns, M.Kep², Surita Ginting SKM, M.Kes³
Medan Health Polytechnic of the Ministry of Health
Email: Angelicapanjaitan28@gmail.com

Background: Social isolation is a behavioral disorder characterized by withdrawal from social interaction and is frequently observed in patients with mental illness. One therapy used to address this condition is Group Activity Therapy (GAT) Socialization Session 2, which focuses on the ability to introduce oneself. **Objective:** This study aims to describe the application of GAT Socialization Session 2 in improving the ability to introduce oneself and social interaction in social isolation patients. **Method:** This study used a case study method with a descriptive approach. **Sample:** The research was conducted at Prof. Dr. M. Ildrem Mental Hospital, Medan, on two patients experiencing social isolation, both exhibiting symptoms of withdrawal, lack of eye contact, and poor responsiveness. The intervention was administered gradually over 7 days within two weeks, with a duration of 45 minutes per session. Data was collected through observation using an observation sheet for the ability to introduce oneself and social interaction. **Results:** The study results showed an improvement in both verbal and nonverbal abilities of the two patients, as well as an increase in the social interaction score from the "poor" category to "very good." **Conclusion:** These findings proved that GAT Socialization Session 2 is effective in improving the ability to introduce oneself and building social interaction in patients with social isolation. It is expected that this intervention can be implemented routinely to support the recovery of patients with mental illness.

Keywords: Social Isolation, GAT Session 2, Ability to Introduce Oneself, Social Interaction.



CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY :

*Language Laboratory of Medan Health Polytechnic of The
Ministry of Health*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di Rsj Prof. DR. M. Ildrem Medan Tahun 2025” dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Afniwati S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Surita Ginting, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping saya yang telah begitu banyak memberikan bimbingan, arahan, dalam memberikan bimbingan hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S, SiT, M.Keb selaku PLT. Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kes, Ns, M.Kes selaku ketua jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan sekaligus penguji I karya tulis ilmiah ini.
3. Ibu Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Ibu Dr.Johani Dewita Nasution, SKM, M. Kes selaku penguji II.
5. Bapak Drg. Ismail Lubis, MM yang telah memberikan izin penelitian Di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan.
6. Terimakasih teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Bapak Martua Panjaitan dan Ibu Ernawati Sihombing yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan banyak kasih sayang kepada penulis, selalu mendoakan penulis untuk mencapai kesuksesan, memberikan banyak motivasi serta memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material.

7. Untuk abang penulis Saut Maruba Panjaitan, Andi Pranata Panjaitan, Oktavianus Panjaitan, Adik penulis Ervin Alvencius Panjaitan, yang sudah memberikan semangat, menguatkan penulis melalui doa, perhatian, dan kasih sayang, serta dukungan dalam menyelesaikan proposal ini
8. Seluruh teman seperjuangan saya Angkatan XXXVI, terutama kepada kelas III-B terimakasih penulis ucapkan atas kebersamaan yang telah dilalui bersama sama selama tiga tahun ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari isi. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Harapan penulis Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, 17 Juni 2025

Penulis

Angelica Aura Panjaitan

P07520122047

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERTANYAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
BIODATA PENULIS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Studi Kasus	5
D. Manfaat Studi Kasus	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi	7
1. Defenisi.....	7
2. Komponen.....	7
3. Tujuan	9
4. Standar Operasional Prosedur TAK Sosalisasi sesi 1 dan 2	9
B. Konsep Interaksi Sosial	14
1. Defenisi.....	14
2. Tanda Terjadinya Interaksi Sosial.....	14
3. Jenis – Jenis Interaksi Sosial.....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	15
5. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	16
C. Konsep Isolasi Sosial.....	17
1. Defenisi.....	17
2. Penyebab	17

3. Tanda dan Gejala Isolasi Sosial	18
4. Rentang Respon	19
5. Penatalaksanaan Isolasi Sosial	21
BAB III METODE STUDI KASUS	22
A. Rancangan Studi Kasus.....	22
B. Subjek Studi Kasus	22
C. Fokus Studi.....	23
D. Definisi Operasional Studi Kasus	23
E. Instrumen Studi Kasus	24
F. Metode Pengumpulan Data	25
G. Lokasi dan Waktu	25
H. Penyajian Data	25
I. Etika Studi Kasus.....	26
BAB IV HASIL STUDI KASUS	27
A. Hasil Studi Kasus.....	27
B. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1 SOP TAKS Sesi 1 : Kemampuan memperkenalkan diri.....	8
Tabel 2 SOP TAKS Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan.....	11
Tabel 3 Standar Operasional Studi Kasus.....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	29
Tabel 4.2 Keluhan Pasien.....	30
Tabel 4.3 Kemampuan berkenalan sebelum dilakukan TAKS sesi 2.....	31
Tabel 4.4 Kemampuan interaksi sosial sebelum dilakukan TAKS sesi 2.....	32
Tabel 4.5 Kemampuan berkenalan setelah dilakukan TAKS sesi 2.....	34
Tabel 4.6 Kemampuan Interaksi sosial setelah dilakukan TAKS sesi 2.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Isolasi Sosial	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Pasien 1 dan 2
- Lampiran 5 Lembar Observasi Interaksi Sosial Pasien 1 (Tn. R) Setelah
- Lampiran 6 Lembar Observasi Interaksi Sosial Pasien 2 (Tn. I) Setelah
- Lampiran 7 Standar Operasional TAKS Sesi 2
- Lampiran 8 Surat Survei Awal
- Lampiran 9 Surat Balasan
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 12 Ethical Clearance
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian TAKS Sesi 2
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI